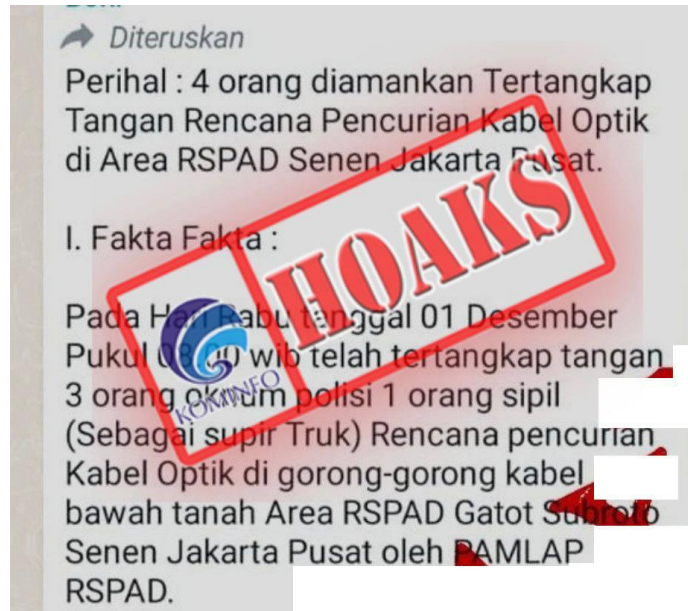




Jumat, 3 Desember 2021

1. [HOAKS] 3 Orang Polisi Terlibat Kasus Pencurian Kabel Optik di RSPAD Gatot Subroto



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai WhatsApp tentang kasus pencurian kabel optik yang diklaim terjadi di area RSPAD Gatot Subroto Jakarta, pada pesannya disebutkan terdapat 3 orang anggota Polisi dari 4 orang pelaku yang terlibat kasus pencurian tersebut.

Faktanya, informasi pada pesan berantai yang menyebutkan 3 orang polisi terlibat kasus pencurian kabel optik tersebut adalah tidak benar. Kasi Humas Polres Metro Jakarta Pusat AKP Sam Suharto menegaskan, tidak ada keterlibatan anggota polisi dalam aksi pencurian itu.

Hoaks

Link Counter:

- <https://jakarta.tribunnews.com/2021/12/02/viral-pencurian-kaber-optik-di-rspad-gatot-subroto-polres-jakpus-tak-ada-polisi-terlibat>
- <https://merahputih.com/post/read/beredar-hoaks-oknum-polisi-terlibat-pencurian-kabel-optik-di-rspad-gatot-subroto>
- <https://jakartanews.id/2021/12/02/pencurian-kabel-optik-libatkan-oknum-polisi-polres-jakarta-pusat-pastikan-hoax/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Desember 2021

2. [HOAKS] Penyintas Covid-19 Tak Perlu Divaksin



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah video dengan narasi berbahasa Inggris dan takarir berbahasa Indonesia yang mengklaim bahwa penyintas Covid-19 atau orang yang telah terinfeksi Covid-19 tidak perlu divaksin karena memiliki kekebalan natural. Akun tersebut merujuk pada sebuah riset yang dilakukan di Qatar dan mengklaim hasil riset itu menyebut kasus penyintas Covid-19 yang kembali terinfeksi Covid-19 sangat sedikit.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa penyintas Covid-19 tidak perlu divaksin karena sudah memiliki kekebalan natural adalah salah. Faktanya, tidak ada hasil riset yang menjamin kekebalan natural itu bisa bertahan dalam waktu yang lama atau bahkan abadi. Penyintas Covid-19 memang memiliki kekebalan tubuh alami, namun kekebalan itu akan menurun atau hilang setelah dua atau tiga bulan. Merujuk pada riset yang dijadikan dasar klaim unggahan video di atas, tidak ditemukan jaminan waktu kekebalan tubuh penyintas. Riset itu pun tidak menjadikan penyintas Covid-19 yang divaksinasi sebagai objek penelitian. Sehingga tidak bisa dibandingkan kekebalan tubuh penyintas Covid-19 tanpa vaksinasi dengan mereka yang sudah divaksin.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yKXj017b-cek-fakta-benarkah-penyintas-covid-19-tak-perlu-divaksin-ini-faktanya>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Desember 2021

3. [HOAKS] Surat Edaran Gubernur Beredar Jelang HUT NTB



Penjelasan :

Beredar surat edaran mengatasnamakan Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) tentang pemberian donasi kepada yayasan/pondok pesantren di seluruh wilayah NTB. Dalam surat edaran itu disebutkan pembagian donasi akan dilakukan secara bertahap dalam rangka menyambut HUT ke-63 menuju NTB Gemilang pada 17 Desember 2021.

Faktanya, melalui situs ntbprov.go.id, Kepala Dinas Kominfotik NTB, Dr. Najamuddin Amy menegaskan bahwa surat edaran gubernur yang beredar itu tidak benar alias hoaks. Selain itu, Kabag Tata Laksana Biro Organisasi Setda NTB Iwan Sapta Taruna juga memastikan bahwa surat tersebut adalah palsu. Iwan menyampaikan tidak ada surat keluar di buku register pada tanggal 01 November 2021 seperti yang tertera di ORG.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.ntbprov.go.id/post/palsu-beredar-surat-edaran-gubernur-jelang-hut-ntb>
- <https://www.suarantb.com/palsu-surat-edaran-gubernur-beredar-jelang-hut-ntb/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Desember 2021

4. [HOAKS] DANA Membagikan Saldo Gratis Senilai Rp250.000 hingga Rp1 Juta



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan yang memuat informasi mengenai DANA membagikan saldo gratis senilai Rp250.000 hingga Rp1 juta untuk 300 orang yang beruntung. Dalam narasinya, unggahan tersebut menyertakan sebuah tautan dan menyebutkan batas akhir pembagian saldo gratis sampai dengan tanggal 21 Desember 2021.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), informasi mengenai DANA membagikan saldo gratis senilai Rp250.000 hingga Rp1 juta adalah tidak benar. *Vice President of Corporate Communications* DANA Putri Dianita mengatakan bahwa informasi itu hoaks. DANA tidak pernah membuat atau menyampaikan promo di luar akun dan situs resmi DANA. Semua program hadiah maupun promo yang diselenggarakan oleh DANA selalu disampaikan melalui laman resmi DANA di www.dana.id, serta media sosial resmi DANA yang sudah bercentang biru baik di Twitter, Instagram, maupun Facebook.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/01/090500665/hoaks-gratis-saldo-dana-rp-250000-hingga-rp-1-juta>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Desember 2021

5. [DISINFORMASI] Pesan Berantai “warga china dikasih kesempatan jadi PNS, padahal rakyat Indonesia sendiri masih banyak nganggur”



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai melalui media sosial WhatsApp, sebuah tautan artikel berita berjudul “1,4 Juta Warga Cina Ikut Tes PNS 2021, Persaingan Superketat”. Pada pesan tersebut juga disertai keterangan "Astagfirullah warga china dikasih kesempatan utk jadi PNS, padahal rakyat Indonesia sendiri masih banyak nganggur ! Yaa Allah cabutlah dan runtuhkanlah segera rezim ini”.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim yang menyatakan 1,4 juta warga Cina diberikan kesempatan untuk tes Pegawai Negeri Sipil (PNS) 2021 adalah salah. Faktanya, pembahasan dalam artikel tersebut adalah penerimaan PNS di Cina, bukan di Indonesia. Selain itu, foto yang digunakan dalam artikel adalah untuk keperluan ilustrasi. Diketahui gambar yang terdapat dalam artikel tersebut merupakan foto pencari kerja yang memadati bursa kerja di Liberation Square di Shijiazhuang, Provinsi Hebei, Cina pada 25 Februari 2018.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/wp-content/uploads/2021/12/Reuters-China-meluncurkan-lebih-banyak-langkah-untuk-mendukung-pekerjaan-saat-virus-menyantak-ekonomi.pdf>
- <https://www.jpnn.com/news/14-juta-warga-china-ikut-tes-pns-2021-persaingan-superketat>
- <https://turnbackhoax.id/2021/12/03/salah-pesan-berantai-warga-china-dikasih-kesempatan-jadi-pns-padahal-rakyat-indonesia-sendiri-masih-banyak-nganggur/>



Jumat, 3 Desember 2021

6. [DISINFORMASI] Pemerintah Indonesia Paksakan Booster Vaksin Covid-19 kepada Publik



Penjelasan :

Beredar di media sosial WhatsApp, sebuah pesan berantai yang mengklaim bahwa Pemerintah Indonesia hendak memaksakan *booster* vaksin Covid-19 kepada publik.

Faktanya, dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa Pemerintah Indonesia memaksakan *booster* vaksin Covid-19 kepada publik adalah salah. Berdasarkan klarifikasi langsung pemerintah melalui Kementerian Kesehatan, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 dr. Siti Nadia Tarmizi, M.Epid. mengatakan bahwa pemberian *booster* vaksin Covid-19 untuk publik belum diperlukan. Pemerintah Indonesia masih fokus menuntaskan pemberian vaksin Covid-19 dosis ke-2 hingga mencapai target. Setidaknya hingga 2 Desember 2021, sebanyak 239 juta dosis vaksin Covid-19 telah diberikan kepada penduduk di Indonesia. Sebanyak 35,40% dari total sasaran vaksinasi telah diberikan dua dosis vaksin, alias dosis lengkap. Tentu angka ini masih jauh dari target vaksinasi Covid-19 di Indonesia. dr. Nadia menyoroti fenomena gelombang ketiga kasus Covid-19 di sejumlah negara, kemungkinan karena terdapat sejumlah sasaran atau warga yang belum divaksinasi di negara tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/4KZ2yAgK-cek-fakta-pemerintah-mau-paksakan-vaksin-booster-untuk-publik-ini-faktanya>
- <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/ObzV1d1b-kemenkes-vaksinasi-booster-bagi-publik-belum-diperlukan>
- <https://covidvax.live/location/idn>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Jumat, 3 Desember 2021

7. [DISINFORMASI] Poster Film The Omicron Variant yang Ditayangkan Tahun 1963



See Notice



Tidak ada sesuatu yang KFBETULAN di dunia ini ...

Film th.1963 "The Omicron Variant"

DELTAOMICRON

Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah poster film berjudul The Omicron Variant yang diklaim telah ditayangkan pada tahun 1963. Poster film itu memperlihatkan potongan tangan dengan seekor serangga serta sepasang pria dan wanita dengan posisi wajah menengadahkan ke atas. Poster tersebut dibagikan seiring munculnya Covid-19 varian Omicron.

Berdasarkan penelusuran [tempo.co](https://cekfakta.tempo.co), poster yang diklaim sebagai poster film The Omicron Variant yang telah ditayangkan pada 1963 adalah keliru. Poster tersebut merupakan hasil suntingan dari poster film *Sucesos En La IV Fase*. Judul film yang asli dihilangkan dan diganti dengan judul The Omicron Variant. Film berjudul Omicron sendiri memang pernah beredar pada tahun 1963, namun film tersebut bukan berkisah mengenai virus, melainkan seorang alien yang mengambil alih jasad seorang pekerja pabrik.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1580/keliru-poster-film-the-omicron-variant-yang-ditayangkan-tahun-1963>